

BAB III

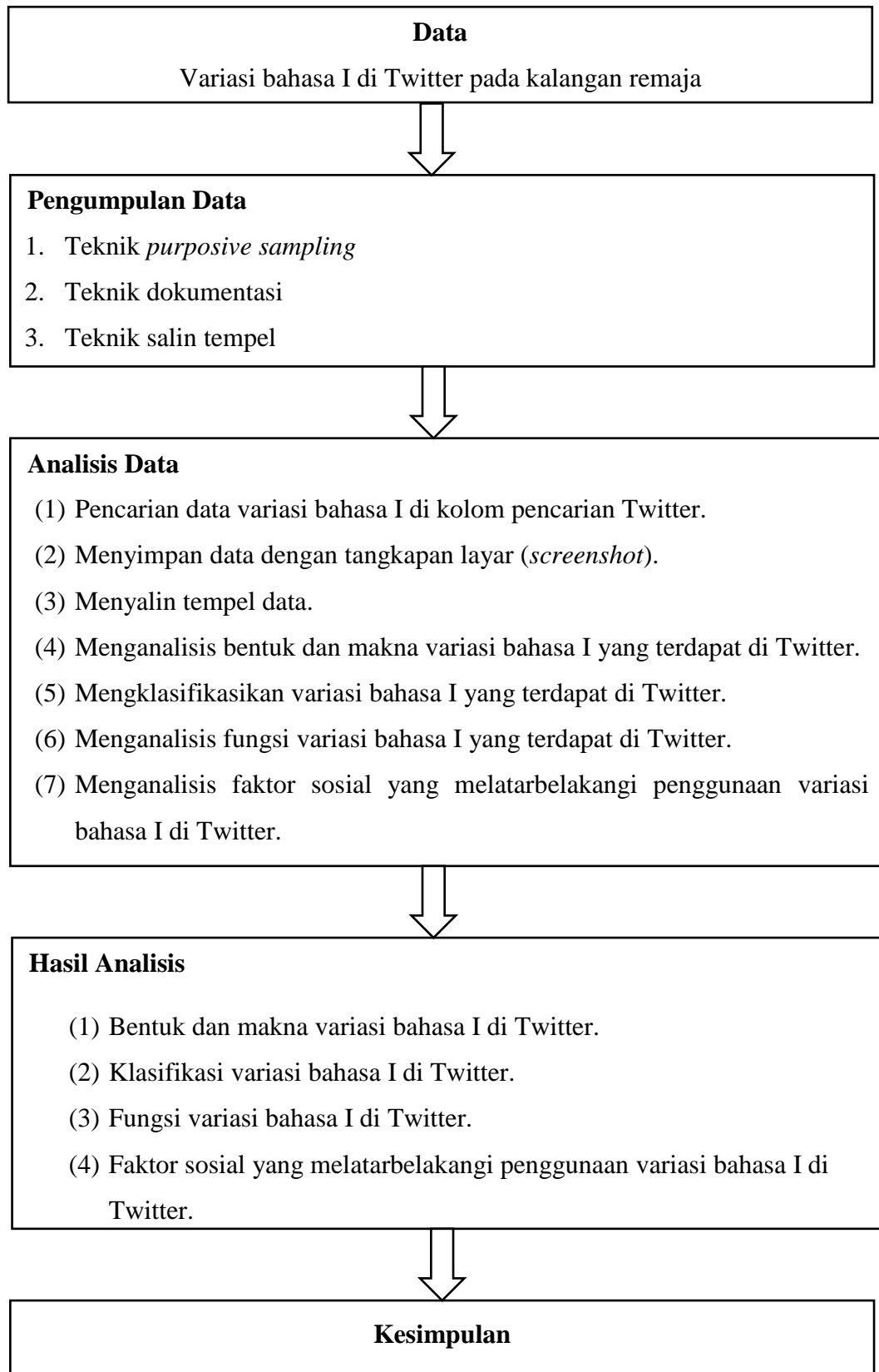
METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode penelitian dari desain penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, dan definisi operasional.

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sosiolinguistik sebagai pendekatan teoretisnya. Pendekatan kualitatif dilakukan karena penelitian ini berupaya menilik fenomena sosial dalam kondisi yang terjadi secara alamiah. Maksudnya adalah objek yang berkembang apa adanya, tanpa manipulasi oleh peneliti. Keberadaan peneliti juga tidak mempengaruhi dinamika pada objek itu sendiri. Penelitian ini melihat pada penentuan makna, pemaparan, penyaringan, dan peletakan data pada masing-masing situasi dan kerap kali mengilustrasikannya dengan berupa kata-kata daripada angka-angka (Mahsun, 2007, hlm. 257). Selain itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berdasarkan pada realitas nyata, yang secara empiris didapatkan dari penuturnya sehingga yang dihasilkan dalam bentuk apa adanya.

Selain itu, peneliti juga memaparkan desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk menjelaskan alur penelitian sehingga penelitian ini lebih terstruktur dan terperinci. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dengan bagan. Berikut ini gambaran dari bagan.



Bagan 3. 1 Alur Penelitian

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menunjuk kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008, hlm. 218). Teknik ini mengandalkan peneliti dan penilaiannya sendiri saat menetapkan anggota populasi untuk keikutsertaan dalam penelitian.

Selanjutnya, dilakukan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015, hlm 329). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa tangkapan layar (*screenshot*) dari beberapa twit pengguna Twitter.

Hasil dari teknik *purposive sampling* dan dokumentasi ini akan dipindahkan ke dalam Microsoft Word dengan teknik salin-tempel yang kemudian menjadi korpus penelitian. Adapun bagian ini juga memaparkan sumber data dan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pemaparan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari pengumpulan data akurat dari berbagai twit yang ada di media sosial Twitter. Twit sendiri merupakan sebuah pesan yang dikirim melalui fasilitas media sosial Twitter. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari 26 akun Twitter yang berbeda secara acak. Dari 26 akun Twitter tersebut, diambil data dengan tuturan variasi bahasa I dari masing-masing satu twit pada satu akun Twitter.

2. Data Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah merujuk pada teks di sebuah tulisan di media sosial Twitter pada tahun 2019 hingga 2021, yaitu berupa tuturan variasi bahasa I yang digunakan oleh para remaja dan ditemukan di dalam komunikasi nonformal. Hal ini relevan dengan objek penelitian *bahasa I* yang menjadi varian bahasa gaul.

Hasil data yang diperoleh berupa korpus. Menurut Sinclair dan Renouf, korpus tersebut digunakan untuk menjelaskan sekumpulan dokumen dan berbentuk tulisan yang disimpan dan diproses di dalam komputer untuk tujuan penyelidikan linguistik (dalam McCarthy dan Carter, 1988). Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendapati 26 korpus berupa kumpulan twit mengenai tuturan variasi bahasa I yang ada di kalangan remaja. Data tersebut juga merupakan suatu varian bahasa gaul.

Dalam penelitian ini juga terdapat data berupa kata. Dari 26 tuturan variasi bahasa I, tiap kata pada masing-masing tuturannya juga dianalisis. Dengan begitu, dalam penelitian ini didapatkan 142 data berupa kata.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mendapatkan data secara jelas. Dengan adanya instrumen penelitian, data penelitian dapat dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun fenomena sosial yang terdapat dalam lingkungan masyarakat (Sugiyono, 2015, hlm. 148). Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri karena data bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan (Afifuddin dan Saebani, 2009, hlm. 131). Selain peneliti sebagai instrumen kunci, penelitian ini juga membutuhkan instrumen pendukung dalam mengolah dan menganalisis data. Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel data. Tabel data yang menjadi instrumen pendukung dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Penggunaan Variasi Bahasa I di Twitter

No. Data	Periode Data	Sumber Data

Pada tabel 3.1 memaparkan data penggunaan variasi bahasa I beserta waktunya yang terdapat di media sosial Twitter.

Tabel 3.2 Analisis Bentuk dan Makna

Akun Twitter	
Konteks	
Data	
Makna Variasi Bahasa I	
Analisis	

Pada tabel 3.2. menjelaskan bentuk dan makna pada variasi bahasa I yang ada di Twitter. Hal ini dilihat dari konteksnya terlebih dahulu.

Tabel 3.3 Klasifikasi Variasi Bahasa I di Twitter

Akun Twitter	
Data	
Makna Variasi Bahasa I	
Klasifikasi Variasi Bahasa I	

Pada tabel 3.3 menjelaskan klasifikasi variasi bahasa I yang ada di Twitter.

Tabel 3.4 Fungsi Variasi Bahasa I

Akun Twitter	
Data	
Makna Variasi Bahasa I	
Fungsi Variasi Bahasa I	

Pada tabel 3.4 memaparkan fungsi variasi bahasa I yang ada di Twitter.

Tabel 3.5 Faktor Sosial yang Melatarbelakangi Penggunaan Variasi Bahasa I di Twitter

Akun Twitter	
Data	
Makna Variasi Bahasa I	
SPEAKING	

Pada tabel 3.5 memaparkan faktor sosial yang melatarbelakangi penggunaan variasi bahasa I di Twitter.

D. Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan metode kualitatif. Sebelum memperoleh hasil penelitian dan kesimpulan, maka data dianalisis dalam beberapa tahapan kerja, yaitu sebagai berikut.

- (1) Pencarian data variasi bahasa I di kolom pencarian Twitter.
- (2) Menyimpan data dengan tangkapan layar (*screenshot*).
- (3) Menyalin tempel data.
- (4) Menganalisis bentuk dan makna variasi bahasa I yang terdapat di Twitter.
- (5) Mengklasifikasikan variasi bahasa I yang terdapat di Twitter.
- (6) Menganalisis fungsi variasi bahasa I yang terdapat di Twitter.
- (7) Menganalisis faktor sosial yang melatarbelakangi penggunaan variasi bahasa I di Twitter.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini dipaparkan beberapa istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

- (1) Eksistensi merupakan keberadaan variasi bahasa I yang terdapat penggunaannya dan ada bukti lingualnya yang meliputi bentuk, klasifikasi, fungsi bahasa, dan faktor sosial yang memengaruhinya.
- (2) Variasi bahasa I merupakan konsep varian bahasa yang dibuat dan dikenal oleh warganet karena kalimatnya yang didominasi oleh perubahan fonem vokal menjadi fonem /i/.
- (3) Media sosial Twitter merupakan sebuah laman atau aplikasi yang mempunyai fungsi menuangkan opini atau pikiran penggunaannya. Media sosial Twitter ini menjadi laman yang pertama kali mengungkap ragam bahasa I.
- (4) Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dan yang menjadi penutur variasi bahasa I di media sosial Twitter.
- (5) Sociolinguistik merupakan ilmu mengenai perilaku bahasa dan sosial yang digunakan di dalam suatu interaksi.